

Nurul Azmi Fauziah, Abdya Andirni C.P², Angelika Putri
 Hubungan Pengetahuan dengan Faktor Resiko Terjadinya HIV/AIDS pada Siswa/i SMP PGRI 13 Kota Bogor
 Tahun 2023

Hubungan Pengetahuan dengan Faktor Risiko Terjadinya HIV/AIDS pada Siswa/I SMP PGRI 13 Kota Bogor Tahun 2023

(The Relationship of Knowledge and Risk Factors of HIV/AIDS in Students at SMP PGRI 13 Bogor City, 2023)

Nurul Azmi Fauziah^{1*}, Abdya Andirni C.P², Angelika Putri³

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor

Email : nrl.azmi.fauziah@gmail.com

Abstract

Human Immunodeficiency Virus (HIV) infection is a decrease in immunity caused by the HIV virus that can attack humans, making individuals susceptible to various infections and diseases. The continuation of HIV infection is Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). HIV infection is greatly influenced by individual behavior, especially related to sexual behavior and narcotic use. This research aims to determine the relationship between HIV/AIDS knowledge and risk factors for the occurrence of HIV/AIDS in students at PGRI 13 Middle School, Bogor City. An analytical survey with a cross-sectional approach was applied in this research. All 40 students of class VII and VIII of SMP PGRI 13 in the Sindangbarang area constitute the population in this study. The sample for this research was determined using Simple Random Sampling, totalling 36 people. The results of the study showed that there was no relationship between age, gender, education, and knowledge of HIV/AIDS. Additionally, there is a relationship between attitudes and knowledge of HIV/AIDS.

Keywords: Human Immunodeficiency Virus (HIV); Knowledge; Risk Factors

Abstrak

Infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) ialah penurunan imun disebabkan oleh virus yang dapat menyerang manusia, maka individu tersebut rentan terhadap berbagai infeksi dan penyakit. Lanjutan dari infeksi HIV ialah Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). Infeksi HIV sangat dipengaruhi oleh perilaku individu, terutama terkait dengan perilaku seksual dan penggunaan narkoba. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS Dengan Faktor Risiko Terjadinya HIV/AIDS Pada Siswa/i SMP PGRI 13 Kota Bogor. Survey analitik dengan pendekatan cross sectional diaplikasikan pada penelitian ini. Seluruh siswa/i kelas VII dan VIII SMP PGRI 13 di wilayah Sindangbarang yang berjumlah 40 orang merupakan populasi dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini ditentukan dengan Simple Random Sampling, sebanyak 36 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, dan pendidikan dengan pengetahuan HIV/AIDS; serta terdapat hubungan antara sikap dengan pengetahuan HIV/AIDS.

Kata Kunci: Faktor Risiko; Human Immunodeficiency Virus (HIV); Pengetahuan

LATAR BELAKANG

Imun atau pelindung tubuh dapat dilemahkan oleh Human Immunodeficiency Virus atau HIV) (Muhammad Fauzi 2023). Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan komplikasi dari infeksi HIV (Istiqomah 2020). Fase peralihan remaja sering terjadinya peningkatan kasus HIV dipicu oleh yang remaja memiliki rasa penasaran tentang

perubahan fisik maupun psikis (Diah Tri Anggraini 2022).

Berbagai negara pada tahun 2017 ditemukan 36,9 juta orang mengalami HIV/AIDS. Pengidap HIV usia dibawah 25 tahun sebanyak 1,8 juta dan 25,1 juta orang dewasa (UNAIDS 2018). Di dunia sejumlah 37,9 juta tercatat HIV. Pada Tahun 2018 tercatat 1,7 juta orang baru terjangkit terkontaminasi HIV (UNAIDS 2019).

Penderita HIV/AIDS meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Usia produktif 25-29 tahun sebanyak 70,4% tahun 2019 terinfeksi HIV (Diah Rohmatullailah 2021). Juni 2020 komplikasi HIV sekitar 398.784 orang, adapun AIDS sebanyak 125.587 orang (Kemenkes RI 2020). Usia 15-24 tahun infeksi HIV pada tahun 2019 kurang lebih 9.201 kasus (Kementrian Kesehatan RI 2019).

Di Indonesia pemberian konseling HIV/AIDS pada remaja, guna menekan laju penyebaran HIV/AIDS. Usia 20-49 tahun banyak terjangkit HIV dan ditaksir usia belia 15-24 tahun terdapat bibit HIV di dalam tubuhnya, hal ini memungkinkan disebabkan terbatasnya penerangan terkait HIV/AIDS pada usia belia (Rizky Chaeraty Syam 2023).

Berdasarkan hasil survey data awal yang dilakukan di SMP PGRI 13 Kota Bogor diperoleh data bahwa SMP PGRI 13 Kota Bogor ialah sekolah yang memiliki jumlah siswa/i yang tidak terlalu banyak. Hasil uji pendahuluan pada 40 siswa/i, diperoleh data bahwa 85% masih tergolong rendah terhadap pengetahuan HIV/aids dan 15% sudah cukup baik dalam pengetahuan HIV/AIDS. Data tersebut menunjukkan bahwa remaja di SMP PGRI 13 Kota Bogor berkesanggupan mengalami infeksi HIV/AIDS karena kurangnya pengetahuan. Berdasarkan uraian tersebut hingga penulis terdorong melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan HIV/AIDS dengan faktor risiko terjadinya HIV/AIDS pada siswa/i SMP PGRI 13 Kota Bogor.

Berdasarkan dari latar belakang di atas memberikan ide pada penulis untuk mencetuskan masalah penelitian sebagai berikut “Adakah Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS Dengan Faktor Risiko Terjadinya HIV/AIDS Pada Siswa/i SMP PGRI 13 Kota Bogor?”

METODE

Survey analitik ialah tipe penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini berlangsung di SMP PGRI 13 Kota Bogor wilayah Bogor barat. Waktu penelitian

dilaksanakan mulai bulan September 2023. Seluruh siswa/i kelas VII dan VIII SMP PGRI 13 di wilayah Sindangbarang yang berjumlah 40 orang menjadi populasi penelitian ini. Sampel yang diambil menggunakan metode *Total Sampling*. Uji *chi square* diaplikasikan di penelitian ini.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	n	%
12 – 15 Tahun	19	47,5
<12 dan >15 Tahun	21	52,5
Total	40	100,0

Diketahui bahwa responden paling banyak berusia <12 dan >15 tahun (52,5%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki – Laki	21	52,5
Perempuan	19	47,5
Total	40	100,0

Responden paling banyak berjenis kelamin laki – laki (52,5%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	n	%
VII	22	55,0
VIII	18	45,0
Total	40	100,0

Pendidikan responden paling banyak adalah kelas VII (55,0%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Data Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	n	%
Baik	21	52,5
Kurang Baik	19	47,5
Total	40	100,0

Banyak responden (52,5%) memiliki sikap baik.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Data Responden
Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Kurang	26	65
Baik	14	35
Total	40	100

Sebagian besar responden (65,0%) memiliki tingkat pengetahuan pada derajat kurang.

Analisis Bivariat

Tabel 6
Analisis Hubungan Distribusi Frekuensi
Pengetahuan HIV/AIDS Pada Siswa/i SMP
PGRI 13 Kota Bogor

Variabel	P value	Odss Ratio OR
Usia	0,079	0,293
Jenis kelamin	0,119	0,347
Sikap	0,015	5,867
Pendidikan	0,286	1,800

Terdapat paling banyak responden berusia 12 - 15 tahun (78,9%) dan paling sedikit berusia <12 - >15 tahun (52,4%) p-value 0,079 > 0,05 α 0,293, responden paling banyak berjenis kelamin laki – laki (76,2%) dan paling sedikit berjenis kelamin perempuan (52,6%) p-value 0,119 > 0,05 α 0,347, responden paling banyak memiliki sikap kurang baik (84,2%) dan paling sedikit memiliki sikap baik (47,6%) p-value 0,015 < 0,05 α 5,867. Pendidikan responden paling banyak kelas VIII (72,2%) dan paling sedikit kelas VII (59,1%) p-value 0,386 > 0,05 α 1800.

PEMBAHASAN

Hubungan Usia dengan faktor resiko terjadinya HIV

Berdasarkan analisa hubungan usia dengan pengetahuan dari uji statistic chi-square diperoleh hasil nilai p value 0,079 > 0,05, dengan kata lain H_0 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara usia dengan pengetahuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk pada tahun 2021

bahwa tidak dijumpai adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan HIV/AIDS (p=0,241) (Susanti dkk 2021).

Hal ini sependapat juga dengan penelitian Yana dkk (2021) dimana tidak ada hubungan antara usia dengan pengetahuan HIV/AIDS (p=0,164). Hal ini disebabkan karena sikap dalam menerima ilmu HIV/AIDS merupakan faktor lain selain usia yang mempengaruhi pengetahuan HIV/AIDS (Yana Aprianingsih 2021).

Hubungan Jenis Kelamin dengan Faktor Resiko Terjadinya HIV/AIDS

Berdasarkan hasil perhitungan diatas bisa ditemukan bahwa dari sampel sebanyak 40 responden, yang kurang baik pengetahuannya ternyata lebih besar pada kelompok laki-laki (76.2%) dibandingkan dengan kelompok perempuan (52.6%). Perolehan uji chi-square nilai p value 0,119 > 0,05 menyatakan tidak ditemukan hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan siswa/i SMP PGRI 13 Kota Bogor.

Jika dibandingkan hasil penelitan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Elis (p=0,441) terdapat kesamaan bahwa tidak adanya hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan HIV/AIDS (Elis Menggawanti 2021).

Hubungan Sikap dengan Pengetahuan Faktor Resiko terjadinya HIV/AIDS

Sikap seseorang dalam penginderaan terhadap hal tertentu imbas dari kepercayaan, emosional, kecendrungan berfikir, dan keyakinan. Pengatahuan yang kurang berimbas sikap negative merupakan hasil dari tahu (Martilova 2020).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah sampel sebanyak 40 responden, yang kurang baik pengetahuannya ternyata lebih besar pada kelompok kurang baik (84.2%) dibandingkan dengan kelompok baik (47.6%). Peroelehan uji chi-square nilai p value 0,015 < 0,05 membuktikan adanya hubungan antara sikap dengan pengetahuan siswa/i SMP PGRI 13 Kota Bogor.

Didapat nilai OR sebesar 5,769 (2.879-11.562) yang bermakna responden sikap negatif berpeluang 5,7 kali lebih melaksanakan perbuatan berisiko dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap positif. Jika dibandingkan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Dona (p=0,003) terdapat kesamaan bahwasanya didapat korelasi antara sikap dengan pengetahuan HIV/AIDS (Martilova 2020).

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian Nuridha dkk (2023) yang memaparkan bahwa terdapat korelasi antara sikap dengan pengetahuan HIV/AIDS dengan hasil p-value sebesar 0,018 (<0,05) (Nuridha Fauziyah 2023).

Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Faktor Resiko terjadinya HIV/AIDS

Hasil perhitungan diatas ditemukan bahwa dari jumlah sampel sebanyak 40 responden, yang kurang baik pendidikannya ternyata lebih besar pada kelompok kelas VIII (72.2%) dibandingkan dengan kelompok kelas VII (59.1%). Hasil pengecekan chi-square ditemukan nilai p value $0,386 > 0,05$ menunjukkan tidak ditemukannya hubungan antara Pendidikan dengan pengetahuan siswa/i SMP PGRI 13 Kota Bogor.

Masih dianggapnya tabu, minimnya akses informasi, tidak didukungnya oleh lingkungan merupakan faktor lain dari pengetahuan yang tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan. Remaja melihat sikap orang lain (orang tua dan teman) bisa menjadi sumber informasi dalam meningkatkan pengetahuan. Tindakan pencegahan salah satu implementasi dari pengetahuan (Irfan Ananda Ismail 2022).

Seseorang walaupun pengetahuannya rendah, tetapi kesadaran dan kepeduliannya baik terhadap HIV/AIDS dapat ikut menyelesaikan permasalahan HIV/AIDS karena berdampak memiliki sikap yang positif (Anggi Sri Mulyani Rukmana 2022).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian hubungan pengetahuan dengan faktor risiko terjadinya HIV/AIDS pada siswa/i SMP 13 PGRI Kota Bogor

1. Diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor usia terdapat 21 orang berusia <12 dan >15 tahun (52,5%)..
2. Diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor jenis kelamin bahwasanya kebanyakan responden pada laki laki sebesar 21 orang (52,5%)
3. Diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor sikap bahwa sikap baik sebanyak 21 orang (52,5%).
4. Diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor pendidikan bahwa notabene pada kelas VII (55,0%).
5. Diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor pengetahuan bahwasanya kebanyakan responden pengetahuan yang kurang baik sebanyak 26 orang (65,0%).
6. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan HIV/AIDS.
7. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan HIV/AIDS.
8. Terdapat hubungan antara sikap dengan pengetahuan HIV/AIDS.
9. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan HIV/AIDS

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Sri Mulyani Rukmana, Ieva Baniasih Akbar. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan Terhadap HIV/AIDS Pada Siswa-Siswi SMAN X." *Jurnal Riset Kedokteran* 2 No 1. doi: <https://doi.org/10.29313/jrk.vi.876>.
- Diah Rohmatullailah, Dina Fikriyah. 2021. "Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif Di Indonesia." *Jurnal Bikfokes* 2 No 1.
- Diah Tri Anggraini, Dkk. 2022. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMP Negeri 1 Bojongsari." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3 No 7. doi: <https://doi.org/10.47492/jip.v3i7.2214>.
- Elis Menggawanti, Dkk. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Dengan

- Stigma Masyarakat Terhadap ODHA Berdasarkan Usia Dan Pendidikan Di Indonesia Tahun 2020.” *Nusantara Hasana Journal* 1 No 1.
- Irfan Ananda Ismail, Dkk. 2022. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan HIV / AIDS Pada Remaja.” *International Journal of Academic Health and Medical Research (IJAHMR)* 6 No 5.
- Istiqomah, Annisa. 2020. “Implementasi Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS.” *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 4. doi: <https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%203/35108>.
- Kemenkes RI. 2020. “Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Pengendalian Hiv Aids Dan Pims Di Indonesia Tahun 2020-2024.” *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* 1–188.
- Kementrian Kesehatan RI. 2019. “Kemenkes Pecahkan Rekor MURI Red Ribbon, Hari AIDS Sedunia.”
- Martilova, Dona. 2020. “Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan HIV AIDS Di SMA N 7 Kota Pekanbaru.” *JOMIS (Journal of Midwifery Science)* 4 No 1. doi: <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i1.1072>.
- Muhammad Fauzi, Dkk. 2023. “Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Pelajar Terkait HIV/AIDS Dan Pembentukan Kader Kesehatan Remaja.” *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 No 3. doi: <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i3.415>.
- Nuridha Fauziyah, Fitri Handayani. 2023. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan HIV-AIDS Pada Siswa PADA SMK Di Sumedang.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 5. doi: <https://doi.org/10.31962/jiitr.v5i1.144>.
- Rizky Chaeraty Syam, Dkk. 2023. “Edukasi Pencegahan HIV/AIDS Di Mts DDI Tekolabbua.” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 No 2. doi: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4711>.
- Susanti dkk. 2021. “Hubungan Usia, Tingkat Pengetahuan, Dan Riwayat Penggunaan Alat Kontrasepsi Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Penderita HIV/AIDS.” *Jurnal Bidan Cerdas* 3 No 3. doi: <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i3.458>.
- UNAIDS. 2018. “Global HIV Data UNAIDS Fact Sheet.” *UNAIDS*.
- UNAIDS. 2019. “Joint United Nations Programme on HIV/AIDS.” *AIDS Data 2019*, *Science*. doi: [10.1126/science.7716530](https://doi.org/10.1126/science.7716530).
- Yana Aprianingsih, Dkk. 2021. “Hubungan Karakteristik Individu Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit HIV/AIDS Di Bekasi.” *CENDEKIA UTAMA Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus* 10 No 3. doi: <https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.31596/jcu.v10i3.422?domain=https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>.